

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Self Efficacy* siswa Akselerasi kelas VII di MTSN Tanjung Tani Prambon Nganjuk Tahun 2013, terdapat 1 siswa atau 8,4 % dengan kategori sangat tinggi, 4 siswa atau 33,3 % dengan kategori tinggi, 3 siswa atau 25 % dengan kategori sedang, 4 siswa atau 33,3 % dengan kategori rendah. Dalam perhitungan yang mengacu pada pedoman *true score* dinyatakan bahwa *Self Efficacy* siswa Akselerasi di MTSN Tanjung Tani Prambon Nganjuk adalah **tinggi**, hal ini terbukti dengan berpedoman pada tabel interpretasi perhitungan *true score* dengan nilai rata-rata 145,33 yang masuk kisaran 121-160 yang tergolong kategori **tinggi**.
2. *Self Efficacy* siswa Excellent kelas VII di MTSN Tanjung Tani Prambon Nganjuk Tahun 2013, terdapat 3 siswa atau 12,5 % dengan kategori sangat tinggi, 4 siswa atau 16,7 % dengan kategori tinggi, 9 siswa atau 37,5 % dengan kategori sedang, 8 siswa atau 33,3 % dengan kategori rendah. Dalam perhitungan yang mengacu pada pedoman *true score* dapat dinyatakan bahwa *Self Efficacy* siswa Excellent di MTSN

Tanjung Tani Prambon Nganjuk adalah **tinggi**, hal ini terbukti dengan berpedoman pada tabel interpretasi perhitungan *true score* dengan nilai rata-rata 123,12 yang masuk kisaran 121-160 yang tergolong kategori **tinggi**.

3. *Self Efficacy* siswa Reguler kelas VII di MTSN Tanjung Tani Prambon Nganjuk Tahun 2013, terdapat 15 siswa atau 13 % dengan kategori sangat tinggi, 26 siswa atau 21 % dengan kategori tinggi, 36 siswa atau 29 % dengan kategori sedang, 42 siswa atau 34 % dengan kategori rendah dan 4 siswa atau 3 % dengan kategori sangat rendah. Dalam perhitungan yang mengacu pada pedoman *true score* dapat dinyatakan bahwa *Self Efficacy* siswa Reguler di MTSN Tanjung Tani Prambon Nganjuk adalah **tinggi**, hal ini terbukti dengan berpedoman pada tabel interpretasi perhitungan *true score* dengan nilai rata-rata 122,96 yang masuk kisaran 121-160 yang tergolong kategori **tinggi**.
4. *Self Efficacy* siswa *Building School* kelas VII di MTSN Tanjung Tani Prambon Nganjuk Tahun 2013, terdapat 1 siswa atau 8 % dengan kategori sangat tinggi, 3 siswa atau 23 % dengan kategori tinggi, 6 siswa atau 46 % dengan kategori sedang, 2 siswa atau 15 % dengan kategori rendah dan 1 siswa atau 8 % dengan kategori sangat rendah. Dalam perhitungan yang mengacu pada pedoman *true score* dapat dinyatakan bahwa *Self Efficacy* siswa *Building School* di MTSN Tanjung Tani Prambon Nganjuk adalah **sedang**, hal ini terbukti dengan berpedoman

pada tabel interpretasi perhitungan *true score* dengan nilai rata-rata 119,00 yang masuk kisaran 80-120 yang tergolong kategori **sedang**.

5. Dengan mengacu pada analisis statistik Anova yang menghasilkan skor F_{hitung} sebesar 4,149. Bila dibandingkan dengan $F_{tabel} = F_{(0,05;3;169)} = 2,658079$, maka kesimpulannya adalah Tolak H_0 karena $F_{hitung} \geq F_{tabel}$. Berarti Terdapat perbedaan *Self Efficacy* yang signifikan antara siswa Akselerasi, Excellent, Reguler dan *Building School* di MTSN Tanjung Tani Prambon Nganjuk. Dan hal tersebut diperkuat dengan nilai sig. sebesar 0,007 (<) dari alpha (0,05). Menurut hasil perhitungan dari *mean* (rata-rata) keempat sampel tersebut *Self Efficacy* paling tinggi terdapat pada siswa Akselerasi sebesar 145,33, kemudian disusul kelas Excellent sebesar 123,12, kemudian siswa Reguler sebesar 122,96 dan terakhir siswa *Building school* sebesar 119,00. Hal ini sangat umum terjadi karena di dalam siswa akselerasi faktor yang mendukung *Self Efficacy* siswa menjadi tinggi terpenuhi semua. Hal ini ditandai dengan fasilitas kelas akselerasi yang sangat berbeda dari program kelas lain. Perlakuan guru yang selalu menganggap siswa akselerasi sangat cerdas dan siswa excellent, reguler dan *building school* siswa kurang cerdas. Guru-guru yang selalu melibatkan siswa akselerasi dalam banyak lomba dan siswa akselerasi yang diberikan perhatian khusus dari guru dan pihak sekolah.

B. Saran-saran.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, diketahui bahwa *Self Efficacy* merupakan salah satu komponen yang penting bagi siswa untuk menumbuhkan prestasinya dan juga *Self Efficacy* siswa cenderung berbeda. Bahkan di MTSN Tanjung Tani Prambon Nganjuk terdapat siswa yang memiliki *Self Efficacy* yang rendah dibanding siswa lainnya, oleh karena itu berdasarkan hal-hal di atas dan hasil penelitian ini, maka penulis dapat memberikan saran kepada:

1. Bagi lembaga

- a. Hendaknya lebih memperhatikan *Self Efficacy* siswa, karena dengan *Self Efficacy* yang dimiliki siswa maka akan berpengaruh terhadap proses belajar mereka. Hal ini dapat dibantu dengan sistem bimbingan dan pengajaran dari pihak akademis.
- b. Karena *Self Efficacy* siswa *Building School* tergolong rendah daripada siswa Akselerasi, Excellent dan Reguler diharapkan sekolah dapat meningkatkan kondisi tersebut yaitu dengan cara mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat mendukung meningkatkan *Self Efficacy* siswa yaitu bisa dengan cara mengadakan kegiatan sosial maupun kegiatan yang meningkatkan motivasi siswa sehingga *Self Efficacy*nya juga akan ikut meningkat.
- c. Diharapkan sekolah mempunyai sikap yang sama rata antar siswa. Tidak berat sebelah dalam memberi fasilitas ataupun perhatian

kepada para siswa baik siswa akselerasi, excellent, reguler dan siswa building school.

2. Bagi Siswa

Agar memiliki tingkat prestasi belajar yang tinggi hendaknya berusaha memperbaiki *Self Efficacy* yang ada dalam dirinya. Prestasi belajar yang tinggi akan memberikan kontribusi yang sangat baik dalam kehidupan. Hal ini tidak terlepas dari faktor yang pertama kali harus diperhatikan adalah hal yang sekiranya mampu untuk memahami efikasi dirinya. Tingkat *self efficacy* individu dapat dikembangkan dengan melatih dan membiasakan diri untuk mengenal dan memahami diri.

3. Bagi Orang Tua

Keluarga adalah lingkungan pertama, dimana remaja mendapatkan pelajaran dan bimbingan. Oleh karena itu keluarga diharapkan memberikan bimbingan yang mengarah kepada prestasi belajar dengan memperhatikan *self efficacy*.

4. Bagi guru.

Diharapkan dapat mencermati tingkah laku siswa yang berada di kelas yang *Self Efficacy*nya tinggi agar dapat mengetahui cara-cara yang lebih efektif dalam meningkatkan *Self Efficacy* siswa yang tergolong rendah. Dan juga guru diharapkan merubah sikap yang selalu mengunggulkan siswa akselerasi dan excellent agar siswa reguler dan

siswa *building school* tidak rendah diri sehingga menyebabkan *Self Efficacy* siswa reguler dan *building school* juga meningkat.

5. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian yang lebih komprehensif. Dan diharapkan lebih meningkatkan kualitas penelitian selanjutnya, dengan cara melakukan variasi alat ukur penelitian maupun menggunakan metode penelitian yang berbeda. Sehingga memberikan kontribusi yang lebih luas kepada kemajuan dunia pendidikan. Dan juga peneliti selanjutnya diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan judul yang sama. Serta diharapkan peneliti selanjutnya mengadakan penelitian lanjutan dengan mengadakan penelitian kualitatif tentang program *Building School* di MTSN Tanjung Tani Prambon Nganjuk.